

Peran ulama Sunni dan Syiah di Timur Tengah dalam merespon perang saudara Suriah = The role of Sunni and Shiite ulama in Middle East in responding to Syrian civil war / Gumilar Irfanullah

Gumilar Irfanullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467108&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas peran para ulama yang berasal dari kelompok Sunni dan Syiah terhadap konflik dan perang saudara di Suriah. Masalah yang dibahas adalah mengenai sikap para ulama, baik yang berasal dari Suriah maupun dari negara Timur Tengah lainnya seperti Irak, Iran, Mesir, Lebanon dan Qatar, juga motif yang mendasari sikap dan respon mereka. Melalui konsep Zaman terkait aktivitas politik-keagamaan ulama, penelitian ini menampilkan aktivitas para ulama yang khusus berkaitan dengan peristiwa di Suriah. Untuk mengetahui motif dan justifikasinya, penelitian ini memakai teori instrumentalisme untuk membaca mobilisasi sektarian yang diwacanakan para ulama. Teori kedua, yakni selfdetermination dipakai untuk menguak motif para ulama yang kontra-revolusi.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif yang diawali dengan pembacaan sejarah, yang berbasis penelitian pustaka dan dibantu dengan observasi non-partisipant yang mengamati aktivitas ulama terkait Suriah secara tidak langsung bertemu dengan mereka. Penelitian ini menemukan bahwa beberapa ulama yang pro-revolusi didorong oleh seruan sektarian sebagai justifikasi guna melakukan mobilisasi mendukung oposisi di Suriah. Sementara ulama yang kontra-revolusi lebih didorong oleh keinginan untuk menentukan nasib sendiri (self-determination) yang menjadi hak bangsa dan negara Suriah. Penelitian juga menemukan bahwa ulama kontra-revolusi berperan aktif mengawal upaya rekonsiliasi antara pemerintah Suriah dan kelompok oposisi bersenjata.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses the role of Sunni and Shiite clerics (ulama) in responding to conflict and civil war in Syria. The issues discussed are the certain attitudes of ulama from both Syria and other Middle Eastern countries such as Iraq, Iran, Egypt, Lebanon and Qatar, as well as the motives underlying their attitudes and responses. Through the concept of Zaman related to the religious-political activities of the scholars, this study shows the activities of scholars who are specifically related to events in Syria. To find out the motives and their justification, this study uses the theory of identity instrumentalism to read sectarian mobilization that narated by ulama. The second theory, namely self-determination used to uncover the motives of the revolution opposition ulama. The method

used in this research is historical and qualitative research-based on library research assisted by non-participant observation that observes Syrian-related ulama activity without meeting them directly. The study found that some of the pro-revolutionary ulamas were encouraged by sectarian discourse to mobilize their support for the opposition in Syria. While the counter-Syria revolution ulamas are more driven by the desire to self-determination which is became right of the nation and state of Syria. The study also found that the counter-Syria revolution ulamas actually played an active role in assisting the reconciliation efforts between the Syrian government and the armed opposition groups.